

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil yang telah diuraikan pada pendahuluan hingga pembahasan pada penelitian yang berjudul “Bentuk Penyajian *Tortor* Pada *Gondang Naposo* di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *Gondang Naposo* merupakan sarana membina hubungan generasi muda dan pematangan jiwa kemandirian dan tidak jarang menjadi ajang penemuan jodoh yang mengikuti adat istiadat Batak Toba. Acara *gondang naposo* dilaksanakan selama dua hari dan dimulai sebelum *parnakkok ni mataniari* (dimulai sejak pagi hari). Hari pertama dilaksanakan dengan acara *martonggo raja* (menggundang para orang tua untuk turut berpartisipasi dalam acara tersebut), *ulaon na hohom* dan *mambuat tua ni gondang*. Hari kedua pelaksanaan *gondang naposo* hingga sore hari. Dikalangan muda-mudi ini juga dikenal beberapa *gondang* dan *tortor* yang sering dibawakan dalam acara *Gondang Naposo* ini, antara lain : *Gondang/tortor Mula-mula*, *Gondang/tortor Somba*, *Gondang/tortor Mangaliat*, *Gondang/tortor Sibunga Jambu*, *Gondang/tortor Hatasopisik*, *Gondang/tortor simonang-monang*, serta *Gondang/tortor Hasahaton Sitio-tio*.

Bentuk penyajian *Tortor* pada *Gondang Naposo* dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : 1). Bagian pembukaan (*Gondang/tortor Mula-mula*, *Somba-somba* dan *tortor Mangalliat*). 2). Bagian isi sering juga disebut dengan *Gondang/tortor parsoran* (*Gondang/tortor Sibunga Jambu*, *Hatasopisik* dan *Simonang-monang*).

3). Bagian ketiga disebut dengan bagian penutup (*Gondang/tortor Hasahatan Sitio-tio*). Pada *Gondang Naposo suhut* yang akan *manortor* harus terlebih dahulu *maminta Gondang Mula-mula*, baru kemudian *maminta Gondang* lainnya sesuai dengan pilihan dan permintaan mereka. Nama *Gondang* itu adalah menurut iramanya, antara lain: *Gondang Sibunga Jambu*, *Hatasopisik*, *Siburuk* dan lain-lainnya yang termasuk dalam jenis *Gondang parsaooran*. Setelah selesai *maminta Gondang parsaooran* dilanjutkan dengan *Gondang Hasahatan Sitio-tio* untuk mengakhiri semua *Tortor* dengan pesan, kiranya semua *horas-horas*, selamat secara jasmani maupun rohani.

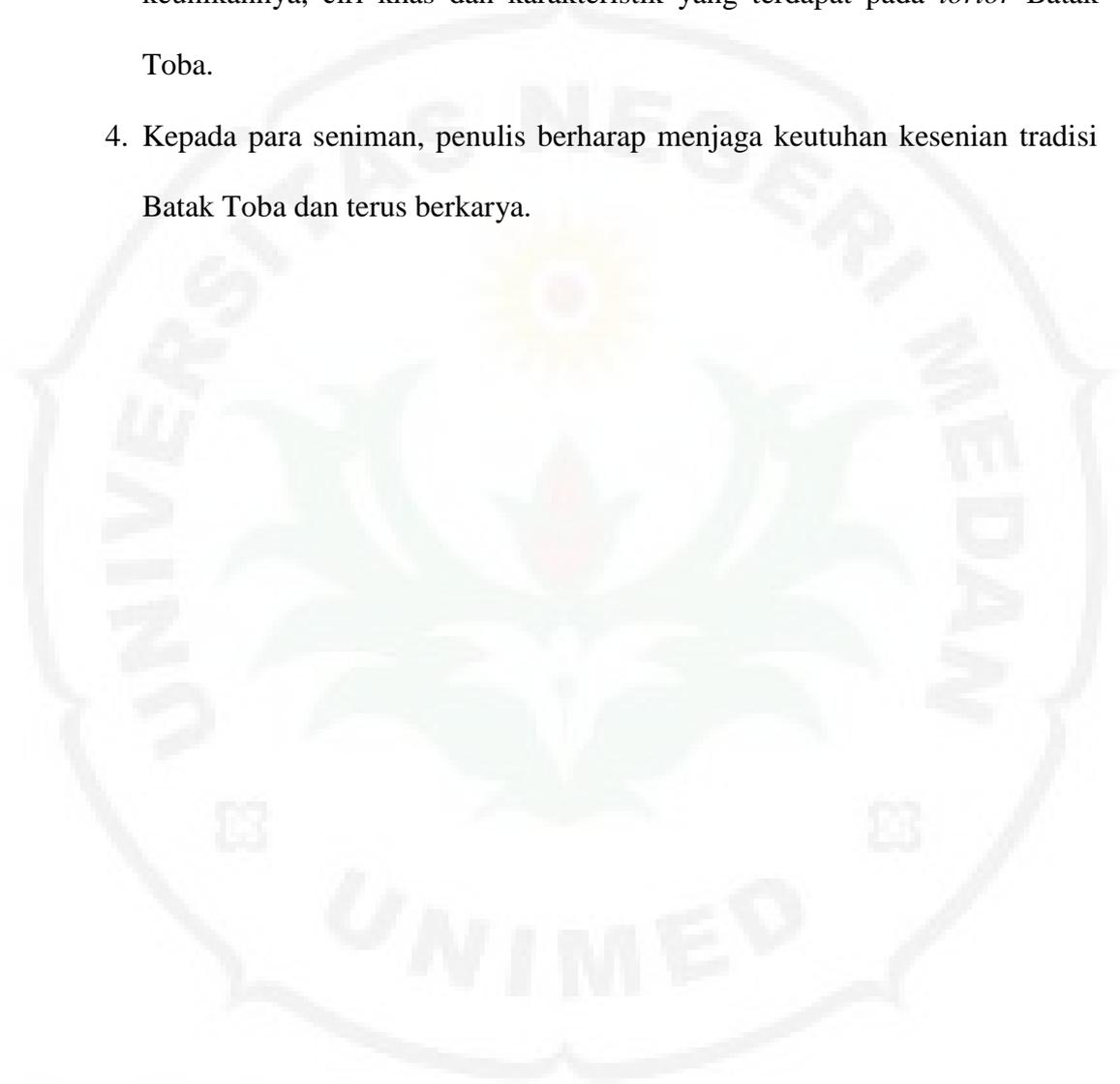
B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian ini, diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap kepada masyarakat Batak Toba Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir untuk lebih mencintai kesenian asli dan melestarikan kesenian-kesenian asli suku Batak Toba, agar keberadaannya tidak punah dengan masuknya budaya-budaya asing.
2. Setelah dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap kepada pemerintah Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir, agar selalu memberikan perhatian terhadap pelestarian kesenian Batak Toba.
3. Pada generasi muda-mudi, khususnya muda-mudi Batak Toba disarankan agar lebih memahami *Tortor* pada *Gondang Naposo* serta tetap menjaga

keunikannya, ciri khas dan karakteristik yang terdapat pada *tortor* Batak Toba.

4. Kepada para seniman, penulis berharap menjaga keutuhan kesenian tradisi Batak Toba dan terus berkarya.



THE
Character Building
UNIVERSITY